

PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR AKUNTAN DENGAN LINGKUNGAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Yushaywa Prasjulia Wibowo

yushaywaprasjulia99@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dengan lingkungan kerja sebagai variabel moderasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei dan instrumen penelitian menggunakan angket kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka tahun 2020-2023 yang berjumlah 101 Responden. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara purposive sampling, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara online. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat berkarir. (2) Lingkungan Kerja tidak memoderasi penghargaan finansial terhadap minat.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial, Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi, Lingkungan Kerja.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial rewards on accounting students' interest in a career as a public accountant with the work environment as a moderating variable. The data collection method used was a survey technique and the research instrument used a questionnaire questionnaire. The population in this study were active accounting students at Prof. Dr. Hamka Muhammadiyah University in 2020-2023, totaling 101 respondents. The sample in this study was determined by purposive sampling, where the sample was selected based on certain criteria that must be met. The data collection technique in this study was carried out by distributing questionnaires online. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis which is processed using SmartPLS 3.00 software. The results showed that (1) There is an effect of financial rewards on career interest. (2) Work Environment does not moderate financial rewards on career interest.

Keywords: Financial Award, Career Interest of Accounting Students, Work Environment.

PENDAHULUAN

Setelah menyelesaikan masa studinya mahasiswa akuntansi seringkali kebingungan menentukan bidang pekerjaan yang akan dijalaninya. Mahasiswa akuntansi dihadapi oleh banyaknya keinginan sendiri dan harapan untuk memperoleh profesi dan karir yang menjanjikan. Guna memenuhi kebutuhan dasar setiap individu, mereka harus menyeimbangkan dengan pekerjaan yang ada, dan sesuai dengan jurusannya. Ada beberapa pilihan karir untuk mahasiswa lulusan akuntansi salah satunya pekerjaan di Indonesia yaitu akuntan publik. Menjadi akuntan publik seharusnya menjadi pilihan karir utama bagi para mahasiswa lulusan akuntansi.

Menurut (Amaning, 2021) minat karir adalah kecenderungan atau minat individu terhadap jenis pekerjaan atau bidang pekerjaan tertentu yang ingin mereka tekuni dalam karir mereka. Saat ini, terdapat 4.624 individu yang menyandang gelar ASEAN CPA, dengan jumlah terbanyak berasal dari Indonesia, yaitu 1.738 orang. Berdasarkan

keterangan walaupun Indonesia masih yang tertinggi, tetapi mengapa secara data lapangan untuk di Indonesia sendiri banyak lulusan mahasiswa nya atau bahkan yang sudah mengambil sertifikasi akuntan lebih banyak mengambil karir di bidang lain berdasarkan Badan Pusat Statistik (bps.go.id).

Ada beberapa kemungkinan akan muncul ketika fresh graduate memulai awal karir mereka sebagai akuntan publik, yaitu salah satunya penghargaan finansial yang mungkin tidak terlalu tinggi yang didasari oleh pengalaman mereka yang kurang banyak dibidang tersebut. Penghargaan finansial atau gaji menjadi pertimbangan dalam pemilihan profesi akuntansi karena salah satu tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk mendapatkan penghargaan finansial atau gaji. Pada penelitian (Ariyani dan Jaeni, 2022) penghargaan finansial merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Timporok et al., 2019); (Handayani, F. 2021); (Ariyani dan Jaeni, 2022); (Oktaviani, Zoebaedi, dan Ani, 2020); (Wibowo, 2021) menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berkarir Mahasiswa lulusan Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Noerlaela dan Muslimin (2023) menunjukkan hasil yang berbeda, yakni bahwa Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik.

Lingkungan kerja digunakan sebagai variabel moderasi merujuk pada penelitian Rachmawati, et all (2023) yang berpendapat bahwa lingkungan kerja merupakan seseorang yang melakukan pekerjaannya baik dalam bentuk fisik maupun non fisik yang dapat mempengaruhi produktivitas dan kinerja karyawan. Lingkungan kerja mencakup beberapa aspek di tempat kerja, dan memiliki tempat kerja yang nyaman sangat penting bagi karyawan yang akan bekerja (Viriany dan Wirianata, 2022). Faktor lingkungan kerja dapat memperkuat atau memperlemah dari pengaruh penghargaan finansial yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi akan mencari sebuah pekerjaan nantinya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Kantor Akuntan Publik dengan Lingkungan Kerja sebagai variabel moderasi".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan angka dan perhitungan statistik. Metode survei adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden, baik secara lisan maupun tertulis. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sedang menempun minimal semester III. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang sedang menempuh program studi akuntansi. Alasan peneliti mengambil karena mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi, mereka cenderung sudah mulai membuat keputusan untuk berkarir dibidang Akuntan Publik atau profesi lain.

Penelitian ini menggunakan data primer. Metode pengumpulan data survei ini menggunakan kuesioner. Metode survei ini menggunakan kuesioner yang diterapkan dengan skala ordinal, yang sering disebut sebagai skala Likert lima poin. Pada skala ordinal ini, nilai diberikan menggunakan skor dari 1 hingga skor 5, dengan skor tertinggi adalah 5 dan terendah adalah 1. Semakin tinggi angka yang diberikan, semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya, semakin

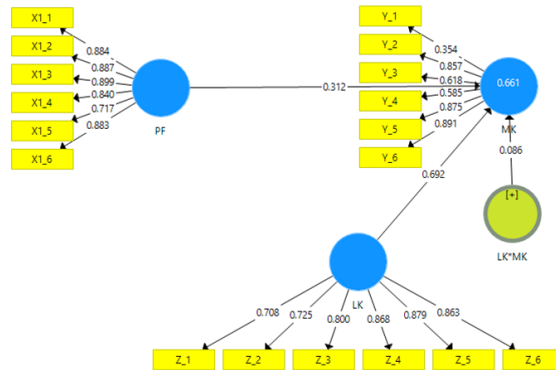
rendah angka tersebut, semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Instrumen/Uji Kualitas Data

1. Skema Model Partial Least Square

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling dengan metode Partial Least Square (SEM-PLS) yang dilakukan pengelolaan dengan perangkat lunak SmartPLS 3.00. Berikut skema model PLS yang dipergunakan dalam penelitian ini serta yang diuji menggunakan SmartPLS 3.00:

Gambar 1 Skema Model PLS



Sumber: data diolah SmartPLS 3.00, 2024

2. Uji Validitas

Di dalam bukunya (Ghozali 2018), menjelaskan bahwa skala pengukuran dianggap valid apabila nilai outer loading 0.5 hingga 0.6. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil nilai outer loading pada penelitian ini. Hasil pengelolaan dengan perangkat lunak SmartPLS, nilai outer model atau korelasi antara konstruk dengan variabel mendapat nilai loading faktor lebih dari 0.6. Dari total 18 indikator, terdapat 3 indikator dari variabel Y tidak memenuhi kriteria penilaian. Hal ini berarti menunjukkan bahwa indikator yang lain pada penelitian ini sudah cukup memadai. Adapun metode lain untuk menilai convergent validity adalah dengan memeriksa nilai Average Variance Extracted (AVE), yang harus lebih dari 0.50 untuk setiap konstraknya.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil AVE untuk seluruh variabel:

Tabel 1. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Varians Extracted (AVE)
Lingkungan Kerja	0.92
Minat Berkarir Akuntan	0.86
Penghargaan Finansial	0.94

Sumber: data diolah SmartPLS, 2024

Batas minimum nilai AVE yang telah ditetapkan adalah sebesar 0.50, seperti yang dijelaskan dalam Ghozali (2018:124). Berdasarkan tabel diatas, semua konstruk menunjukkan nilai diatas 0,50, dengan nilai terendah 0,86 dan nilai tertinggi adalah 0,94. Hal ini berarti bahwa nilai tersebut sudah memenuhi batas nilai minimum AVE yang telah ditetapkan. Berdasarkan nilai outer loading dan AVE yang telah memenuhi standar yang berlaku, maka dapat diartikan bahwa tidak semua pernyataan dapat mewakili variabel laten dengan baik. Namun, pernyataan lainnya dapat menilai validitas dengan membuktikan bahwa indikator-indikator variabel terbukti valid.

3. Uji Validitas Diskriminan

Untuk mengetahui penelitian discriminant validity, nilai yang dipergunakan adalah berdasarkan hasil cross loading. Karena nilai loading factor untuk setiap indikator pada masing-masing variabel laten lebih dari 0,5, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel laten memiliki discriminant validity yang baik.

4. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah composite reliability dan cronbach's alpa. Jika nilai reliabilitas pada setiap konstruk lebih dari 0,60, maka konstruk tersebut dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Berdasarkan nilai composite reliability dan cronbach's alpa keduanya berada diatas 0.60. Artinya, penemuan tersebut dengan setiap pernyataan yang termasuk dalam variabel menunjukkan bahwa hasil yang reliabel maka data yang telah memiliki dapat diandalkan, sehingga alat ukur yang digunakan memperoleh kelayakan dalam penggunaannya. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil composite reliability dan cronbach's alpa:

Tabel 2. Hasil Output *Construct Reliability and Validity*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Lingkungan Kerja	0.895	0.917	0.919	0.656
Lingkungan Kerja*Minat Karir	1.000	1.000	1.000	1.000
Minat Karir	0.814	0.890	0.859	0.524
Penghargaan Finansial	0.928	0.970	0.941	0.729

Sumber: diolah peneliti SmartPLS, 2024

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda ini untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas, variabel terikat, dan variabel moderasi. Berikut persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + Z + e$$

Keterangan:

Y : Minat Karir Akuntan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi Linier

X1 : Penghargaan Finansial

Z : Lingkungan Kerja

e : Error term

Analisis Model Struktural (Inner Model)

1. Koefisien Deteminasi (R-Square)

Tabel 3. Output *R Square Adjusted*

	R Square	R Square Adjusted
MiCnat Karir	0.661	0.650

Sumber: diolah SmartPLS 3.00

Tingkat pengaruh perubahan variabel independen dalam penelitian ini, yaitu penghargaan finansial, terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dan lingkungan kerja, dapat menjelaskan variabel minat karir, yang dibuktikan dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,650 atau 65,0%. Dapat diartikan jika variabel penghargaan finansial minat menjadi akuntan publik sebesar 65%, sedangkan sisanya 35% dijelaskan oleh faktor faktor lain atau variabel lain diluar penelitian ini.

2. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah 5% atau 0,05. Hipotesis diterima jika nilai probabilitas signifikan < 0,05, dan ditolak jika nilai probabilitas > 0,05 (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Hasil Output F Statistik

	Lingkungan Kerja	Lingkungan Kerja * Minat Karir	Minat Karir	Penghargaan Finansial
Lingkungan Kerja			1.254	
Lingkungan Kerja * Minat Karir			0.010	
Minat Karir				
Penghargaan Finansial			0.135	

Sumber: diolah SmartPLS 3.00, 2024

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Variance Inflation Factors (VIF)

Variabel	Variance Inflation Factors (VIF)
Lingkungan Kerja	1.125
Penghargaan Finansial	2.128

Sumber: diolah SmartPLS 3, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari uji Multikolinier menunjukkan bahwa masing masing indikator variabel dependen dan moderasi dengan VIF < 5. Maka hasil dari VIF dapat disimpulkan tidak terjadi multikoler dari masing masing indikator yang terdapat di dalam model regresi linier dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Dibawah ini merupakan tabel hasil dari analisis uji hipotesis diantara variabel independen, dependen dan moderasi yakni penghargaan finansial terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dengan variabel lingkungan kerja sebagai variabel moderasi.

Tabel 6. Interpretasi Hasil Analisis Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Signifikan	Keterangan
H1	Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik	0.000	Diterima

H2	Lingkungan Kerja memoderasi Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik	0.371	Ditolak
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	---------

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dibuktikan dari p-value penghargaan finansial (X_1) sebesar $0.000 < \text{Alpha } 0.05$ maka H_1 diterima serta berpengaruh positif. Hal ini bisa terjadi disebabkan penghargaan finansial atau gaji memang dibutuhkan bagi para fresh graduate. Semakin tinggi penghargaan finansial, semakin besar pula minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Selain itu, penghargaan finansial yang diharapkan juga salah satu utama seseorang bekerja untuk memenuhi kebutuhan fisiologis dan ekonomi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Ariyani & Jaeni (2022); Fitriana dan Yanti (2023); Amelia dan Banjarnabor (2023) yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap terhadap minat berkarir akuntan publik.

Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi Antara Hubungan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak dapat memperkuat penghargaan finansial terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini dibuktikan dari p-value $0.371 > \text{Alpha } 0.05$ maka H_0 diterima. Hal ini bisa terjadi dikarenakan secara keseluruhan penghargaan finansial merupakan faktor penting dalam mempengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik. Banyak mahasiswa akuntansi yang mungkin tertarik pada akuntansi publik karena alasan yang berkaitan dengan tantangan pekerjaan atau pengembangan karir, bukan karena faktor lingkungan kerja di kantor

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: 1) Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Akuntan Publik, 2) Lingkungan Kerja tidak memoderasi Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Akuntan Publik.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran peneliti yang dapat diberikan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penambahan jumlah responden, aspek jangkauan lokasi yang lebih luas, serta penambahan variabel yang dapat mewakili keterbaruan data.
2. Penambahan model dan aspek variabel terbaru agar hasil yang didapatkan lebih optimal dan terbaru dalam hal pengukuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaning, Newman. 2021. "Effect of Accounting Students' Perception about the Accountant on Their Career Paths: Evidence from Ghana." *East African Scholars Journal of Economics, Business, and Management* 4 (2): 41–50.
- Amelia, Nadya, dan Haposan Banjarnabor. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik." *Jejak Artikel* 6 (1): 271–86.
- Anggraini, Triana. 2020. "Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik." *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* 9 (2): 164–78.
- Ariyani, Maulida, dan Jaeni. 2022. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor

- Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.” *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6 (1): 234–46.
- Fitriana, Divina, dan Harti Budi Yanti. 2023. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.” *Ebid : Ekonomi Bisnis Digital* 1 (1): 39–48.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm Spss 25*. Universitas Diponegoro: Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Fice. 2021. “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan.” *JSHP* 5 (2): 148–58.
- Noerlaela, Anita dan Muslimin. 2023. “Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5 (2): 636–52.
- Oktaviani, Yulin Shafira, Fathoni Zoebaedi, dan Salis Musta Ani. 2020. “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjaei Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila).” *RELEVAN* 1 (1): 47–59.
- Qadri, Syed Usman, Muhammad Amjad Bilal, Mingxing Li, Zhiqiang Ma, Safwan Qadri, Chengang Ye, dan Fawad Rauf. 2022. “Work Environment as a Moderator Linking Green Human Resources Management Strategies with Turnover Intention of Millennials: A Study of Malaysian Hotel Industry.” *Sustainability* 14 (12).
- Rachmawati, Aulya, Mulyaning Wulan, dan Ade Maya Saraswati. 2023. “Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik.” *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA* 21 (2): 40–49.
- Saritha, Kotha, dan T. Sunitha. 2022. “I Want to Quit! Exploring Individual, Job and Organization related Determinants of Turnover Intention among Employees of Microfinance Institutions.” *Contemporary Management Research* 18 (2): 165–97.
- Sheldon, Kennon M., Greyson Holliday, Liudmila Titova, dan Craig Benson. t.t. “Comparing Holland and Self-Determination Theory Measures of Career Preference as Predictors of Career Choice.” *J-Career Assess* 28 (1): 28–42.
- Timporok, Alfa Juanda, Jullie J. Sondakh, dan Natalia Y. T. Gerungai. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.” *Jurnal EMBA* 7 (4): 4878–87.
- Viriany, Viriany, dan Henny Wirianata. 2022. “Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.” *Jurnal Bina Akuntansi* 9 (1): 1–21.
- Wibowo, Edi Tri. 2021. “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5 (2): 109–20.
- Zhang, Huang, Lin Sun, dan Qiujie Zhang. 2022. “How Workplace Social Capital Affects Turnover Intention: The Mediating Role of Job Satisfaction and Burnout.” *Int. J. Environ. Res. Public Health* 19 (15).